

## ABSTRAK

**Boy Arya Aritonang. NIM 2202342003. Pembelajaran Ekstrakurikuler Saxophone Pada Siswa Tunanetra Di SLB-A YAPENTRA Tanjung Morawa. Program Studi Pendidikan Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran ekstrakurikuler *saxophone* pada siswa tunanetra di SLB-A YAPENTRA Tanjung Morawa, mengetahui minat siswa tunanetra dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler *saxophone* di SLB-A YAPENTRA Tanjung Morawa, dan mengetahui hasil belajar pembelajaran ekstrakurikuler *saxophone* pada siswa tunanetra di SLB-A YAPENTRA Tanjung Morawa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pembelajaran, teori ekstrakurikuler, teori *saxophone*, teori tunanetra, teori minat, dan teori hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024 hingga bulan Mei 2024 di Sekolah SLB-A YAPENTRA Tanjung Morawa yang beralamat di Jalan Medan Km 21,5 Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Metode daam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 4 orang siswa dan 1 orang pengajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran *saxophone* pada siswa tunanetra di SLB-A YAPENTRA Tanjung Morawa terdiri dari tiga tahapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan mengawali pembelajaran dengan doa terlebih dahulu yang kemudian pada kegiatan inti guru memberikan materi pembelajaran dan pada kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan dan menutup kembali dengan doa. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran *saxophone* sangat tinggi. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler *saxophone* ditinjau berdasarkan: Perhatian dalam mengikuti pembelajaran, kesenangan perasaan dalam mengikuti pembelajaran, kemauan dalam mengikuti pembelajaran, dan disiplin selama pembelajaran. Hasil belajar siswa tunanetra dalam pembelajaran ekstrakurikuler *saxophone* didasarkan pada dua ranah penilaian yaitu ranah kognitif dan psikmotorik. Pada ranah kognitif 3 siswa memiliki hasil belajar yang baik dan 1 siswa memiliki hasil belajar yang cukup sedangkan pada ranah psikomotorik 2 siswa memiliki hasil belajar yang baik dan 2 siswa memiliki hasil belajar yang cukup

**Kata Kunci: Pembelajaran, Ekstrakurikuler, Saxophone, Siswa, Tunanetra,**